

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan, perubahan sikap, serta keterampilan sedangkan bahasa merupakan bagian dalam kehidupan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, pengalaman, dan komunikasi. Pada hakikatnya bahasa adalah bunyi ujar atau lisan. Aristoteles (dalam Yeti Mulyati, dkk. 2014: 2.14) menyatakan bahasa adalah alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Bahasa adalah bunyi-bunyi yang diujarkan oleh pengguna.

Bahasa merupakan bagian paling penting dalam kehidupan manusia, karena pada hakikatnya manusia tidak akan pernah terlepas dari yang namanya pemakaian bahasa dalam hal berkomunikasi.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dimiliki sejak diikrarkan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, sedangkan kedudukan sebagai bahasa negara dimiliki sejak diresmikannya Undang-undang Dasar 1945 (18 Agustus 1945). Dalam UUD 1945 Pasal 36 Tercantum “Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia”. Bahasa Indonesia yang memiliki fungsi sebagai bahasa nasional atau bahasa resmi mempersatu warga negara Indonesia. Halim (dalam Wijana dan Rohmadi 2006:30). Penggunaan bahasa Indonesia semakin meluas, sehingga dapat dikatakan sudah mencakup seluruh wilayah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Halim (dalam Wijana dan Rohmadi 2006:29) Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional adalah lambang kebulatan semangat kebangsaan, alat penyatuan berbagai-bagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang kebahasaan, kebudayaan, dan kesukuannya ke dalam satu masyarakat nasional Indonesia, alat penghubungan antarsuku, antardaerah, dan serta antarbudaya. Di dalam kedudukannya, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi pemerintah, bahasa pengantar di dalam dunia Pendidikan, alat perhubungan di dalam tingkat nasional dalam kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, serta alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penggunaan bahasa Indonesia dilakukan oleh orang-orang yang berlatar belakang bahasa daerah yang berbeda- beda, menjadikan bahasa Indonesia sangat bervariasi dan beragam-ragam. Hal ini karena bahasa Indonesia itu saling memengaruhi dengan bahasa-bahasa daerah setempat lainnya.

[file:///C:/Users/user/Downloads/10878-30734-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/10878-30734-1-SM%20(1).pdf)

Sementara bahasa-bahasa daerah harus tetap dipelihara karena merupakan bagian dari kebudayaan nasional yang hendak dipersatukan, seperti pada bunyi kebijakan pengembangan bahasa daerah berikut ini : *“Bahasa-bahasa daerah yang masih dipakai sebagai alat penghubung yang hidup dan dibina oleh masyarakat pemakainya, dihargai dan dipelihara oleh negara oleh karena bahasa itu adalah bagian dari kebudayaan yang hidup”*. Beranalogi dengan kebijakan ini, maka bahasa daerah tentu merupakan alat penghubung intraetnis yang merupakan lambang semangat kedaerahan.

Bagi sebagian besar penutur bahasa Indonesia, bahasa daerah merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berpengaruh pada saat mereka menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan.

Bahasa juga memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan, karena pada saat proses belajar mengajar guru maupun siswa pasti saling berinteraksi. Dengan bahasa siswa mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran. Kemahiran dalam berbahasa dapat dikuasai oleh siswa apabila guru dapat memperlihatkan kemahiran bertindak tutur yang baik dalam menyampaikan pelajaran di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Membahas bahasa daerah, bahasa daerah merupakan salah satu kebanggaan dari bangsa Indonesia karena menunjukkan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Termasuk salah satu bahasa daerah yang berada di Indonesia bagian Timur tepatnya di Maluku Utara yaitu Bahasa Tidore.

Ada dua bahasa dalam instansi Pendidikan dimana bahasa Indonesia yang selalu dipakai dalam proses belajar mengajar tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa daerah juga pasti akan digunakan juga dalam proses belajar mengajar, sehingga guru berupaya mengimbangi kedua bahasa itu dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direalisasikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan panjang lebar diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Bahasa Tidore dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Tidore Kepulauan ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh bahasa Tidore dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Tidore Kepulauan?.
2. Sejauhmana penggunaan bahasa Tidore dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Tidore Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bahasa Tidore dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Tidore Kepulauan.
2. Untuk mengetahui sejauhmana penggunaan bahasa Tidore dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Tidore Kepulauan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Memberi pemahaman serta kesadaran mengenai pentingnya bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran

2. Berharap agar siswa mampu dan berminat mempelajari bahasa Indonesia sebagai bekal untuk kehidupan dikemudian hari.

E. Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penelitian ini bahwa :

1. Pada saat proses belajar mengajar guru bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa daerah Tidore dalam proses belajar mengajar
2. Setiap siswa memiliki pemahaman tersendiri mengenai dengan penggunaan bahasa daerah dalam proses belajar mengajar.
3. Latar belakang sosial siswa seperti pendidikan dan pekerjaan orang tua dan lainnya berbeda-beda.

F. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat memformasikan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu pengaruh bahasa daerah Tidore terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

